

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

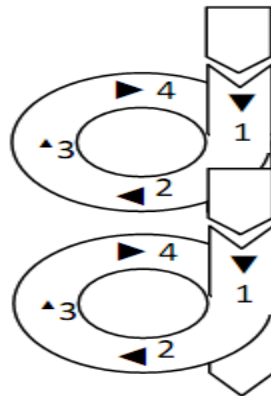
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 85 Jakarta melalui media gambar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS 2 semester genap pada bulan Januari hingga bulan Mei pada tahun ajaran semester genap 2015/2016 di SMA Negeri 85 Jakarta yang berjumlah 36 siswa, di Jalan Srengseng Raya Komplek Migas 41 Kembangan, Jakarta Barat.

C. Metode dan Intervensi tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*action research classroom*) yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru Bahasa Prancis kelas X IPS 2 SMA Negeri 85 Jakarta. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, yang secara umum model desain penelitian tersebut dapat diamati pada gambar berikut :



Gambar : Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart

Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari beberapa siklus, dimana setiap siklus terdapat empat langkah utama yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Uraian tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti bersama dengan kolaborator menetapkan tindakan yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui tahap berikut :

- a. Menentukan materi pembelajaran.
- b. Mengembangkan RPP.
- c. Menyiapkan media pembelajaran.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, dan alat dokumentasi berupa foto
- e. Memberi tes akhir kemampuan menulis.

2) Tindakan

Tindakan dalam PTK ini yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP tiap pertemuan yang telah dibuat bekerja sama dengan kolaborator. Inti pelaksanaannya adalah pembelajaran menulis siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 85 Jakarta melalui media gambar. Tujuan penggunaan gambar adalah agar meningkatkan kemampuan menulis siswa. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut

- a. Pengadakan pre-test awal
- b. Penerapan media gambar di dalam pembelajaran
- c. Pelatihan menulis dengan bantuan gambar di tiap akhir pertemuan
- d. Mengadakan evaluasi berupa post-test pada akhir siklus

3) Observasi

Peneliti bersama dengan kolaborator mengamati proses kegiatan belajar mengajar dan mencatat ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

4) Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang didapat dari observasi dikumpulkan dan dianalisis bersama oleh peneliti dan kolaborator, yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada tindakan yang telah dilaksanakan dan memperbaikinya pada tindakan selanjutnya.

D. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa/i kelas X IPS 2 yang berjumlah 36 siswa pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 85 Jakarta.

E. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah ibu Dra. Yeni Mulyani selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 85 Jakarta.

F. Peran posisi peneliti dalam penelitian

Peran peneliti dalam kegiatan penelitian ini sebagai pelaksana utama dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Peneliti membuat rancangan kegiatan belajar mengajar berupa RPP dan media pembelajaran visual berupa persentasi gambar. Selain itu, peneliti menyiapkan perangkat penelitian seperti lembar observasi, alat dokumentasi seperti kamera digital untuk mencatat segala aktivitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam mempersiapkan kegiatan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 85 Jakarta dan guru mata pelajaran bahasa Prancis, serta melihat sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kemudian, di dalam penelitian, peneliti bekerjasama dengan kolaborator untuk mendapatkan informasi data yang akurat sesuai dengan fokus penelitian hingga tahap refleksi penelitian.

G. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X IPS 2 SMA Negeri 85 Jakarta. Di dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan proses di dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 Januari 2016, peneliti menemukan bahwa metode yang digunakan oleh guru adalah metode tanya jawab dan tutor teman sebaya, dimana sebelumnya di dalam kelas siswa sudah dibagi menjadi beberapa kelompok belajar. Kemudian guru telah menunjuk satu murid yang dianggap memadai / pintar untuk menjadi tutor bagi teman kelompoknya.

Peneliti melakukan wawancara tertulis pada tanggal 29 Januari 2016 dimana banyak dari siswa yang menyatakan bahwa suasana belajar di dalam kelas terkesan tegang serta guru menuntut siswa untuk bisa / paham tentang materi yang diajarkan sehingga siswa merasa malu dan takut jika ditanya oleh guru.

Kemudian peneliti melakukan pre-test berbentuk soal menulis. Test tersebut berupa 2 buah soal mengarang tentang kegiatan keseharian mereka serta memperkenalkan orang terdekat mereka ke dalam bentuk paragraf singkat. Dari hasil pre-test tersebut, tidak sedikit siswa yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan materi (SKM).

Rata-rata nilai hasil pre-test untuk kemampuan menulis adalah 52.90, sedangkan nilai standar ketuntasan materi adalah 75. Peneliti menemukan bahwa hasil pre-test tersebut dikarenakan kelemahan siswa dalam menulis dimana para siswa masih kurang menguasai tata bahasa serta minimnya kosakata yang digunakan siswa.

Berdasarkan hasil diatas, peneliti menyusun perencanaan tindakan pengajaran ke dalam bentuk siklus I dan siklus II yang berdasarkan kekurangan yang ada di siklus I. Masing – masing siklus mempunyai empat tahapan, diantaranya perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian difokuskan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dimana terdapat peningkatan dari segi pemakaian kata kerja, kosa kata dan tata bahasa para siswa. Selain hal tersebut, terdapat kemampuan komunikatif yang hendak dicapai dalam setiap tindakan yakni para siswa dapat mengungkapkan kegiatan atau aktivitas yang menyatakan keterangan waktu, dengan adanya peningkatan pemakaian kata kerja.

Tindakan yang diterapkan pada tiap pertemuan adalah pengajaran dengan penerapan media gambar di setiap penjelasan seperti kata kerja, contoh struktur kalimat serta pemberian latihan soal menulis berdasarkan gambar yang tersedia dimana siswa membuat sebuah kalimat dari gambar yang diberikan oleh peneliti.

H. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini adalah meningkatnya kemampuan menulis siswa X IPS 2 dengan menggunakan media gambar

I. Data dan Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari hasil nilai belajar siswa sebelum dilakukan tindakan berupa nilai pre-tes menulis, serta hasil kemampuan menulis yang dilakukan setiap akhir siklus berupa post-test I dan post-test II. Selain itu data juga diperoleh dari catatan berupa hasil observasi guru, dokumentasi kegiatan, dan hasil wawancara tertulis. Sumber data didapat dari siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 85 Jakarta.

J. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata dan memberikan gambaran proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, sebelum dan ketika diterapkannya media gambar. Lembar observasi bertujuan untuk mencatat seluruh kegiatan pembelajaran dan kondisi kelas.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara terhadap guru bahasa Prancis dan para siswa.

3. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan menulis para siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengarang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan di dalam kelas berupa foto selama kegiatan penelitian berlangsung, baik ketika diadakannya observasi, pre-test dan post-test, serta kegiatan belajar di dalam kelas .

K. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi dimana kolaborator mengamati kegiatan pembelajaran di dalam kelas . Observasi dilaksanakan dengan instrumen lembar observasi yang dilengkapi dengan dokumentasi foto.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dalam dua tahap , yakni pada waktu sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar di dalam

pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tertulis dimana peneliti memberikan lembar pertanyaan tentang keadaan / kondisi belajar mengajar di dalam kelas pada waktu sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran dengan media gambar.

3. Tes kemampuan menulis

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengarang. Tes kemampuan menulis diberikan sebelum dan sesudah adanya tindakan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa kelas X IPS 2 dengan media gambar. Di dalam penilaian tes kemampuan menulis, digunakan bagan penilaian dari Cristine Tagliante yang telah disesuaikan dengan materi yang ada.

Pre-test**Exercice 1****10 point**

No.	Kemampuan	Point							
		0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
1.	Mampu menceritakan kegiatan sehari hari dengan menyebutkan nama, jenis aktivitas, hobi (s'appeler, être, acheter, aimer, détester, aller.....)								
2.	Ortograf / leksikal / kosakata	0.5	1	1.5	2				
3.	Morfosintaks / tata bahasa	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
4.	Koherensi dan kohesi	0.5	1						

Exercice 2**10 point**

No.	Kemampuan	Point							
		0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
1.	Mampu memperkenalkan orang terdekat seperti keluarga atau teman dengan menyebutkan nama, profesi, alamat, usia (s'appeler, être, habiter, aller, avoir.....)								
2.	Ortograf / leksikal / kosakata	0.5	1	1.5	2				
3.	Morfosintaks / tata bahasa	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
4.	Koherensi dan kohesi	0.5	1						

Total point : /20

Post-Test I & II**10 point**

No.	Kemampuan	Point								
		0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4	
1.	Mampu mengungkapkan / menceritakan sebuah kegiatan atau aktivitas sederhana	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4	
2.	Ortograf / leksikal / kosakata	0.5	1	1.5	2					
3.	Morfosintaks / tata bahasa	0.5	1	1.5	2	2.5	3			
4.	Koherensi dan kohesi	0.5	1							

Total point : /10

Tabel *grille d'evaluation* Christine Tagliante

Berdasarkan tabel penilaian diatas, terlihat bahwa poin untuk bagian penulisan kegiatan lebih besar. Hal ini untuk melihat seberapa banyak kata kerja yang telah mereka pahami dan dapat mereka gunakan di dalam kalimat yang telah mereka buat. Sedangkan ortograf / leksikal / kosakata mendapat 2 poin jika tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan baik penulisan accord, ketepatan huruf dalam dalam suatu kata di dalam kalimat serta variasi kata yang digunakan. Morfosintaks / tata bahasa mendapat nilai 3 untuk ketepatan konjugasi dari kata kerja yang digunakan oleh siswa di dalam kalimat mereka. Kohesi serta koherensi mendapat nilai 1 jika siswa mampu menggunakan kata penghubung di dalam kalimat seperti *et, et puis, etc* serta adanya kesinambungan antara kalimat yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan tema yang diberikan.

L. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Studi

Dalam menentukan keabsahan data, peneliti menggunakan metode pemeriksaan sejawat melalui diskusi, yakni melakukan perbandingan pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui diskusi dengan teman sejawat (Moleong, 2010 :332). Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan guru kolaborator mengenai catatan lapangan yang ditemui di dalam kelas dengan harapan guru kolaborator dapat memberi masukan, saran, maupun kritik terhadap data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

M. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisa

Proses analisis data dimulai dari pengumpulan berbagai sumber data seperti wawancara tertulis, dokumentasi foto, hasil uji test pre-tet, post-test I dan post test II. Setelah dipelajari, langkah selanjutnya yakni melakukan reduksi data. Hal ini disampaikan oleh Djunaidi dalam Sudaryono (2014 : 214) . Data yang diperoleh selama penelitian akan direduksi dikarenakan data yang diperoleh semakin lama semakin bertambah banyak. Oleh karena itu dilakukan reduksi data untuk memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, agar diperoleh data untuk memberikan informasi dalam pengolahan data.

Hal ini didukung oleh pernyataan Miles dan Huberman (1992 : 16) dimana terdapat 3 alur kegiatan di dalam menganalisis sebuah data, yakni :

1.) Reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di

lapangan. Dalam penelitian ini, penyederhanaan data yang dilakukan berupa pengambilan nilai rata-rata kelas menulis dalam bahasa Prancis

- 2.) Penyajian data, sebagai sekumpulan informasi yang telah tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah tereduksi kemudian disusun dan ditampilkan menjadi sebuah display baik dalam bentuk grafik, bagan dan sebagainya
- 3.) Menarik kesimpulan dan verifikasi, seluruh data yang diperoleh akan ditarik kesimpulan dan dievaluasi untuk mempermudah mengambil keputusan untuk siklus berikutnya.

N. Tindak Lanjut / Pengembangan Perencanaan Tindakan

Di dalam setiap siklus terdapat 2 pertemuan / tindakan dengan alokasi waktu 3x45 menit dalam tiap pertemuan. Pelaksanaan siklus I dan siklus II bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 85 Jakarta, jika pada penelitian ini sudah menunjukkan peningkatan hasil yang optimal, maka penelitian berakhir pada siklus ke II.

Namun jika hasil dalam pelaksanaan siklus I dan pada penelitian ini belum menunjukkan peningkatan hasil yang diinginkan, maka dilakukan pengembangan perencanaan tindakan untuk penelitian tindakan selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 85 Jakarta pada siklus II